

BAB IV

A N A L I S A

A. Peran Muhammadiyah dalam memurnikan aqidah masyarakat Dongko Trenggalek.

Sebelum kehadiran Muhammadiyah, masyarakat Dongko sebagian besar telah melakukan berbagai amalan-amalan yang menyimpang dari ajaran Islam yang murni. Dalam hal ini masyarakat Dongko sangat terpaku dengan hukum adat yang kuat. Oleh karena itu Muhammadiyah berusaha untuk mengembalikan ajaran-ajaran yang dibawa oleh Nabi Muhammad saw.¹

Amat sulit memberikan uraian tentang akar-akar keberhalaan, asal mula penyimpangan aqidah ini serta ketunbuhan, dikalangan umat manusia. Apalagi mengingat bahwa persoalan keberhalaan ini bukan hanya terbatas pada satu atau dua bangsa, tidak pula satu bentuk ataupun dua bangsa. Hal ini tentunya membuat sulitnya pendapat yang pasti tentang pertumbuhannya:²

Al-hasil masalah syirik yang menjadi bahan perbincangan sekarang, bukan tentang adanya beberapa kepercayaan dan tentang Tuhan, yang ikut menciptakan alam semesta ini di samping Allah.

¹Wawancara dengan Bapak Shlikin Tokoh Muhammadiyah

²Syaikh Ja'far Subhani, Tauhid dan Syirik, Pt, Mizan Bandung, 1985, hal. 32.

Akan tetapi yang dipermasalahkan tentang perbuatan ibadah yang ditujukan kepada selain Allah, meskipun diakui tentang ke-Esaanya. Di bawah ini akan disebutkan tiga di antara penyebab-penyebab timbulnya kemusyrikan dalam ibadah yaitu:

1. Kepercayaan akan adanya lebih satu Tuhan pencipta. Dalam menyembah berhala dan orang-orang lain seperti mereka yang mempercayai adanya lebih dari satu Tuhan terpaksa oleh kepercayaan itu untuk memuja (beribadah) lebih dari satu Tuhan.

2. Anggapan tentang Al-kholik dari Makhluknya.

Penyebab kedua adanya ibadah kepada selain kepada Allah di atas ialah anggapan tentang jauhnya Allah dari makhluknya - dalam arti bahwa Allah tidak mendengar dari ucapan mereka dan tidak sampai kepadanya segala doa dan permohonan mereka. Oleh karena itu mereka memilih berbagai jalan yang diperkirakan yang dapat mewakili dalam menyampaikan doa-doa mereka. Seolah-olah kedudukannya seperti kedudukan manusia pemegang jabatan tinggi tidak mungkin seseorang menghadap mereka kecuali perantara untuk itu mereka menyembah hal-hal yang di anggap suci seperti malaikat, jin dan arwah agar dapat menyampaikan doa-doanya kepada Allah. Al-qur'an membatalkan pengertian-pengertian dan pemikiran-pemikiran seperti ini dengan berbagai penjelasan yang menyatakan bahwa Allah lebih dekat dari pada yang dekat, mendengar segala rahasia bisikan dan ucapan mereka dan bahwa pengetahuannya meliputi per

cakapan mereka, yang terucapkan ataupun yang tersimpan dalam hati. Oleh karena itu tidak boleh menggunakan jasa Tuhan buatan. Sebab Allah lebih mengetahui semuanya tidak ada yang luput darinya.

3. Pelimpahan wewenang pentakdiran kepada Tuhan-tuhan kecil

Dalam hati kecil manusia merasakan ketundukan tentu kepada suatu kekuatan tertinggi, seraya menganggap dirinya kecil sekali dihadapan kekuatan seperti itu. Perasaan fitri seperti ini meskipun tidak terungkap dengan lesan dan anggota tubuh lainnya selalu bersemayan dalam bentuk perasaan kusuk dan kepasrahan. Disisi lain ia sudah terbiasa berhubungan dengan benda-benda indrawi sehingga menjadikan selalu bersemayan dalam bentuk segala sesuatu acuan indrawi.

Atas dasar ini orang-orang musyrik ingin memvisualkan, kekuatan-kekuatan goib dalam bentuk benda yang dilihat. Akan tetapi mengingat bahwa mereka tidak mampu menyaksikan Tuhan-tuhan yang mereka ciptakan dalam benak mereka merekapun memperkirakan benda-benda khayali.³

Begitu tajam sekali Al-qur'an menyangkal tentang adanya penyerahan atau panggilan urusan pentakbhiran alam raya, kepada apa yang disebut dengan tuhan-tuhan kecil yang terdiri atas makhluk-makhluk Allah juga. Pada beberapa bagianya Al-qur'an melukiskan Allah swt sebagai pentakbhiran satu-satunya bagi urusan alam raya Allah berfirman dalam surat Yunus ayat 3 :

³Syaikh Ja'far Subhani, Ibid, hal. 39.

إِنَّ رَبَّكُمُ اللَّهُ الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ فِي سِتَّةِ أَيَّامٍ ثُمَّ اسْتَوَى عَلَى الْعَرْشِ
يَدْبِرُ الْأَمْرَ كُلَّهُ هَامِنٌ شَفِيعَ الْإِيمَانِ بَعْدَ إِذْنِهِ قُلْ لِكُلِّ لَدُنِ اللَّهِ رَبُّكُمْ فَاعْبُدُوهُ أَفَلَا تَذَكَّرُونَ
(يونس : ٣)

Artinya : "Sesungguhnya Tuhan kamu ialah Allah Yang mencipta-
takan langit dan bumi dalam enam masa kemudian Di
a bersemeyan diatas 'Arasy untuk mengatur segala
urusan. Tiada seorangpun yang akan memberi syafa-
at kecuali sesudah ada keizinan-Nya. (Dzat) yang
demikian itulah Allah Tuhan kamu, maka sembah-lah
Dia. Maka apakah kamu tidak mengambil pelajaran?"⁴

Dilihat dari sudut hukum Illahi maka sikap jiwa syirik itu
ialah satu perbuatan dosa besar yang tidak akan diampuni ,
Allah seperti diterangkan dalam Al-qur'an dalam Surat An -
nisa' ayat 48 :

إِنَّ اللَّهَ لَا يَغْفِرُ أَنْ يُشْرَكَ بِهِ وَيَغْفِرُ مَا رَدُونَ ذَلِكَ لِمَنْ يَشَاءُ وَمَنْ يُشْرِكْ بِاللَّهِ فَقَدْ
افْتَرَىٰ إِثْمًا عَظِيمًا . (النساء : ٤٨)

Artinya : "Sesungguhnya Allah tidak mengampuni dosa orang-
orang yang menyekutukan Allah (Syirik) dan diampu-
ni-Nya dosa-dosa yang lain dari (Syirik) itu, ter-
hadap orang-orang yang dikehendaki-Nya. Barangsi-
apa yang mempersukutan Allah, sesungguhnya dia te-
lah membuat dosa yang besar".⁵

Dari ayat diatas ini dapat dipahamkan, bahwa klasifikasi si-
rik itu ada tiga macam, yaitu:

1. Menyembah sesuatu yang selain Allah, yaitu orang- orang
yang menyembah berhala dan benda-benda seperti: patung
kayu, batu, bintang dan lain-lain.
2. Mempersekutukan Allah, yaitu mempersekutukan Allah dengan
benda-benda yang lainnya. Mempercayai bahwa benda- benda

⁴ Depag RI, Op.cit, hal.305.

⁵ Depag RI, Ibid, hal. 126.

itu mempunyai sifat-sifat seperti sifat-sifat seperti sifat-sifat yang dipunyai Tuhan.

3. Mempertuhan Manusia, yaitu orang-orang yang menjadikan marmanusia menjadi Tuhan.⁶

Selain dari tiga macam itu, masih banyak lagi perbuatan syirik lainnya seperti : Mempertuhan hawa nafsu, mempertuhan matahari dan bulan, mempertuhan malaikat dan jin dan setan dan lain-lainnya. Ahli tauhid mempercayai bahwa dalam praktek sehari-hari ditemukan lima macam bentuk syirik yaitu :

1. Syirik dalam bentuk ibadah.

Secara umum dapat di katakan bahwa orang-orang yang beriman melakukan ibadah dengan menyembah Allah Yang Maha Esa. Akan tetapi secara tidak sadar atau sadar sering kali kelihatan, bahwa dalam situasi yang tertentu terutama ketika menghadapi kesulitan, ada orang yang tidak bermohon, secara langsung kepada Allah yang disembah itu. Tetapi ia minta pertolongan pada perantara manusia yang dipandang keramat, dukun tukang-tukang jampi malah kadang-kadang dia pergi berdoa ke kuburan orang yang dianggap keramat.

2. Syirik terhadap peristiwa-peristiwa yang ghoib.

Paham Tauhid mengajarkan bahwa manusia tidak dapat mengetahui sesuatu yang ghoib hanya Allah yang mengetahuinya. Seperti yang diterangkan dalam surat Al-kukman ayat 34

⁶H.M. Yunan Nasution, Islam dan problem-problema Masyarakat, Bulan Bintang, 1988, hal. 36.

إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنزِلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْحَامِ وَمَا تَدْرِي
 نَفْسٌ مَّاذَا تَكْسِبُ غَدًا وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ (لقمان: ٣٤)

Artinya : "Sesungguhnya Allah hanya pada sisinya sejalan dengan pengetahuan tentang hari kiamat dan dia - lah yang menurunkan hujan dan mengetahui apa yang ada dalam rahim dan tidak seorangpun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan di usahakan besok. Dan tidak seorangpun yang dapat, mengetahui di bumi mana ia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha pengenalan.⁷

3. Syirik dalam menguasai (tasarruf) alam.

Banyak pula orang-orang yang menguasai ilmu-ilmu terutama teknologi, yang takabur mampu menguasai dan menundukkan alam. Tapi berkali-kali kenyataan ilmu modern itu kebobolan ilmu diluar perhitungan manusia.

4. Syirik mempercayai tradisi.

Banyak pula orang-orang yang syirik karena bertumpu mempercayai hal-hal yang bersifat tradisional umpamanya, dia percaya bahwa ada hal-hal yang baik dan hari-hari yang buruk (hari na'as) yang menjadi kecelakaan. Kalau mau menikah anak mesti di lihat dahulu harinnya, jamnya dan sebagainya. Apabila mau mendirikan bangunan yang besar harus di tamam kepala kerbau di dalam lantai bangunan tersebut.

5. Syirik karena menyimpang dari prosedur yang ditetapkan oleh nas dan sunah.

Seperti berdoa kepada Nabi Muhammad saw atau dengan perantaraannya kepada kholifah-kholifah, auliya'-auliya', ulama'-ulema' dan lain sebagainya. Memohon doa harus lang-

⁷Depag RI, op.cit., hal.659.

■ung kepada Allah demikian juga syirik yang diambil karena bersumpah tidak sesuai dengan ketentuan yang ditentukan oleh syari'ah.⁸

Sesuai dengan masalah yang sedang dan akan dihadapi Muhammadiyah perlu melangkah dan strategi serta terobosan yang cukup berarti. Maka strategi tersebut memang akan membawa konsekuensi perlu diadakan upaya pembena-han (dalam arti penyelenggaraan, pengembangan maupun perubahan) sedemikian rupa sehingga Muhammadiyah benar-benar, dirasakan peranannya, baik sebagai komponen umat (gerakan dakwah) maupun sebagai komponen bangsa (gerakan sosial). Upaya pemurnian Muhammadiyah dalam bidang tauhid ini dapat kita lihat dan beberapa dasar pemikiran dan asumsi berikut dapat dirangkumkan yaitu :

Pertama, Keberadaan (eksistensi) Muhammadiyah sebagai aset umat dan aset nasional telah terbukti dalam panggung sejarah perjuangan bangsa. Amal usaha Muhammadiyah dalam berbagai bidang yang terutama dalam bidang berbagai bidang yang terutama dalam bidang tauhid yang tersebar diseluruh tanah air adalah bukti lain. Namun kesyukuran kita akan prestasi tersebut tidak melalaikan kita untuk meningkatkan lebih lanjut. Dari beberapa penilaian terungkap bahwa belum semua potensi yang kita miliki baik secara individu maupun kelompok teraktualisasikan secara penuh.

Kedua, Sebagai komponen umat, Muhammadiyah telah menjadikan Al-qur'an dan As-sunah sebagai dasar perjuangannya ba

gi terwujudnya masyarakat ummat utama yang di beri nama nur Illahi, Muhammadiyah memandang islam sebagai satu-satunya jalan untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan ummat manusia. Dalam kaitan ini maka islam memerlukan ~~penyabaran~~ dan operasionalisasi agar dapat berfungsi sebagai rohmatan lil'alamin.

Ketiga, sebagai komponen bangsa Indonesia. Muhammadiyah ter

anggil untuk mengambil peran aktif dalam rangka menyongsong masa depan bangsa menuju cita-cita masyarakat adil makmur. Dalam kaitan ini berbagai permasalahan dan pertanyaan yang dihadapi bangsa kita sendiri maupun akibat perkembangan dunia perlu mendapat perhatian Muhammadiyah yang serius.

B. Bentuk-bentuk pemurnian aqidah masyarakat Dongko Trenggalek.

Sebelum kehadiran Muhammadiyah masyarakat Dongko banyak melakukan hal-hal yang tidak sesuai dengan tuntunan agama islam. Oleh karena itu organisasi Muhammadiyah merasa ter

anggil untuk menghilangkan tradisi lama yang telah membur di masyarakat luas. Untuk itu sebagai langkah awal maka Muhammadiyah dalam memurnikan aqidah masyarakat Dongko Trenggalek mengambil langkah sebagai berikut:

1. Menghilangkan tradisi lama seperti mengadakan upacara panen padi, dalam hal ini masyarakat Dongko mulai mengertam padi dirayakan secara meriah. Masyarakat Dongko menyebut upacara itu dengan sebutan wiwit. Pada malam sebe-

lum mulai pemotongan padi(wiwit)yang harus menjadi pada hari yang tumbuh dari petangan ;suku,watu,gajah,buta, para petani mengadakan mengadakan upacara wiwit,menghormati(de-wi sri,mbok sri,nyii pohaci sangyang sri,dewi trinawati). Para pawai petani diadakan bersama seorang ahli dari man-tra (pawang wali puluh,balian) dan anak-anak kecil.

Pawai alat umperame seperti: Janur kuning,bunga atau kembang setaman,kemeyan,kaca,suri,air kendi,api, pembelian pasar(garut,gembili,midra,uwi,kacang,sendok) bungkusannya dengan pisang dibawa sambil membakar kemenyan, pawang sambil mengucapkan mantra di bawah ini:

Bismillahirrahmanirohiim,Nyaosaken salam taklim kulo dumate ng ingkang jagi sabin,nyaosi(ngopah-ngopahi)mbok sri ingkang jagi rino kelawan wengi. Wiwit mbok sri mrakatak ngen tos dumugi sepuh wonten tegal kepanasan supados inkang lokak tinebihno,ingkang kebak sami dumugiyo. Panggihono mbok sri puniko: sego liwet tukon pasar kembang tampiyan suri jungkat,kaca,perlu kangge dahar lan busono mbok sri.Per-lu bade mboyong mbok sri lantaran Pakdipun boyong dateng lumbung segedê tumpuk undung nentremaken mbok sri serto pi netuk ing gedang rojo,banyu ing kendi.9

Tangkai padi dekat upacara dipotong(diculik) sebanyak bilangan hari upacara. Tangkai-tangkai itu dibalut dengan kain seperti pengantin,yang di sebut pari jotho atau pari pengantin(bu pari). Anak-anak membawa tangkai padi keempay pojok petak yang akan diketam. Sekembalinya nasi dibagi-bagikan kepada hadirin lalu diperbutkan. Makin ramai makin baik,karena menjadi bukti bahwa roh-roh halus

9Rohmat Subagyo,Agama Asli Indonesia,Pt.Sinar Harapan,Jakarta,1981,hal.126.

menerimanya. Akhirnya padi potongan upacara tersebut dibawa pulang dan disimpan baik-baik dalam lumbung.

2. Menghilangkan sesaji-sesaji ketempat yang di anggap keramat. Dalam hal ini masyarakat Dongko Trenggalek sudah di anggap menjadi kebiasaan. Karena mereka itu percaya kepada hal-hal yang ghôib bahwa benda-benda itu dianggap mampu memberi pertolongan kepada mereka. Paham deisme dan mitologi alam menghasilkan suatu jarak jauh antara manusia dan keTuhanan. Hakekat rohani dari Tuhan menjadi kabur. Inayat illahi terlupa. Untuk menjembatani dan mengisi lowongan, manusia mengkhayalkan adanya macam ragam makul rohani yang mendampinginya dari dekat.

Dalam arti lebih khusus animisme menunjukkan kepercayaan akan roh-roh halus yang berdiri lepas dari manusia dan campur dengan urusan insani. Faktor kepercayaan orang akan roh-roh tersebut belum membenarkan teori animisme dari tailor dan kawan-kawan bahwa semua agama berasal dari evaluasi kepercayaan itu. Animisme terutama tersebar diantara penduduk yang hidup dari kalangan petani di Kecamatan Dongko. Animisme sering sejajar dengan kepercayaan kepada Tuhan tetapi ia sudah hilang dari perhatian orang sehingga diganti oleh makluknya. Animisme mengisi kekosongan iman KeTuhanan dengan mengkhayal dewa-dewi dan roh pengantara. Biasanya dibedakan antara mereka yang membantu dan yang memusuhi serta mengganggu manusia. Jenis kedua harus dihilang -

ken dan dilembutkan hatinya dengan sesaji, mantra, kurban ma-
kanan atau bunga.¹⁰

Allah berfirman dalam surat Al-jin ayat 6:

وَأِنَّهُ كَانَ رِجَالٌ مِّنَ الْإِنسِ يَعُوذُونَ بِرِجَالٍ مِّنَ الْجِنِّ فَزَادُوهُمْ رَفَقًا (الجن : ٦)

Artinya "Dan bahwasanya ada beberapa orang diantara kamu ya-
ng meminta perlindungan kepada jin-jin, maka
menjadikan jin-jin itu bertambah sombong".¹¹

3. Menghilangkan selamatan kepada orang yang telah mati.

Di masyarakat Dongko sudah biasa melakukan selamatan pada
orang yang telah meninggal dunia karena itu sulit untuk
di hilangkan. Oleh karena itu kaum adad sangat kuat meme-
gang tradisi mengadakan selamatan ketiga hari, ketujuh hari
keempat puluh hari, keseratus hari, keseribu hari, jika kelu-
arganya telah meninggal melihat apa yang dilakukan oleh
masyarakat setempat, maka Muhammadiyah memberi contoh dalam
mengurus jenazah sama sekali tidak mengadakan seperti itu,
mereka melarang serta mengajak agar tidak mengadakan sela-
matan terhadap orang yang telah meninggal dunia. Dari ber-
bagai macam perbuatan yang dilakukan oleh orang-orang tra-
disi, maka setelah kehadiran Muhammadiyah nampak sedikit de-
mi sedikit dari perbuatan tersebut agak menurun.

Oleh karena itu peran Muhammadiyah dalam memurnikan aqidah,
serta ajaran islam nampak jelas sekali keberhasilannya.

¹⁰ Rohmat Subagyo, Ibid, hal. 76.

¹¹ Departemen Agama RI, op, cid, hal. 983.

Karena Muhammadiyah ingin mengembalikan ajaran-ajaran islam yang murni terlepas dari kepercayaan-kepercayaan yang akan menjerumuskan kemusyrikan.

Adapun bentuk-bentuk pemurnian aqidah tersebut adalah:

1. Menghilangkan tradisi lama seperti mengadakan upacara panen padi.
2. Menghilangkan sesaji ketempat-tempat yang dianggap keramat.
3. Memberantas adanya bid'ah seperti mengadakan selamatan, kepada orang yang telah meninggal dunia.¹²

¹² Wawancara dengan Bapak Sholikin Tokoh Muhammadiyah.

B A B V

K E S I M P U L A N

A. Kesimpulan

1. Muhammadiyah berperan dalam mempengaruhi aqidah umat, sehingga kembali kepada kemurnian tauhid.
2. Perjuangan Muhammadiyah untuk menuju kemurnian tauhid dengan jalan memberantas takhayul, kuropat dengan segala manipulasi dan bentuknya.